

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Perusahaan dibidang kuliner merupakan salah satu sektor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan semakin meningkatnya persaingan bisnis dibidang kuliner, para industry dibidang makanan berlomba menciptakan hal-hal baru yang unik dan juga enak yang disukai oleh konsumen. Restoran Fish & Co Surabaya merupakan salah satu perusahaan yang mendukung perekonomian di wilayah Surabaya.

Restoran Fish & Co Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kuliner. Resto ini dikenal sebagai restoran keluarga yang menyediakan berbagai menu makanan yang lezat untuk memanjakan lidah para konsumen. Surabaya Fish & Co telah berkembang pesat hingga saat ini dan memiliki 3 cabang di Surabaya yaitu Fish & Co Galaxy Mall , Fish & Co Tunjungan Plaza dan Fish & Co Pakuwon Mall. Restoran Fish & Co Surabaya menawarkan berbagai keunikan yang berbeda dengan resto lainnya, seperti menyediakan menu makanan berbahan dasar ikan atau makanan laut dan juga menghadirkan menggunakan pan. Resto juga terus memberikan pelayanan terbaik untuk konsumen. Interior resto di desain menghadirkan suasana santai dan casual agar konsumen dapat bersantai dengan leluasa dan nyaman.

Dengan adanya persaingan bisnis kuliner yang semakin berkembang, restoran Fish & Co Surabaya berusaha memberikan pelayanan terbaik untuk para konsumennya. Karyawan resto di tunjang dengan fasilitas-fasilitas kerja yang menunjang karyawan untuk memberikan pelayanan terbaik, tujuan perusahaan memberikan fasilitas kerja terbaik agar karyawan juga dapat termotivasi dalam bekerja dan memberikan kinerja yang terbaik untuk perusahaan.

Kami adalah restoran rantai keluarga kasual dengan layanan lengkap yang menyajikan makanan laut segar dalam wajan. Pengalaman bersantap kami yang unik mendapat inspirasi dari praktik sederhana para nelayan di Laut Mediterania.

Di sana, para nelayan memasak makanan laut yang baru ditangkap di atas kapal mereka dan memakan makanan laut dari wajan untuk mengurangi rasa lapar mereka di laut. Semua makanan laut kami disiapkan dengan cara yang sederhana dan langsung untuk menjaga rasa alami makanan laut. Kami hanya menggunakan makanan laut segar, serta bahan-bahan alami dan sehat seperti minyak bebas lemak trans, rempah-rempah, minyak zaitun dan berbagai rempah-rempah dari seluruh dunia untuk memastikan bahwa Anda selalu dapat menikmati makanan yang enak dan sehat dalam porsi yang banyak.

Bersama dengan pedesaan kami yang apik, suasana bahari, dan kru yang ramah dan berpengetahuan, anda tahu bahwa pengalaman bersantap anda ada di tangan yang tepat! Jadi berenanglah ke restoran Fish & Co. terdekat untuk menikmati pengalaman bersantap yang unik ini. Seperti yang selalu kami katakan di Fish & Co., "Satu gigitan dan kamu akan ketagihan!" (wikipedia, 2020).

4.2 Analisis Dekriptif

4.2.1 Karakteristik Responden

- a) Karakteristik Responden Berdasarkan jenis Kelamin

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	35	62,5%
Perempuan	21	37,5%
Total	56	100%

Sumber : Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hasil dari penyebaran kuisioner yang telah diketahui bahwa karyawan restoran Fish & Co Surabaya mayoritas adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 62,5% dan sisanya perempuan sebesar 37,5%.

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
20-30 th	15	26,8%
31-40 th	37	66,1%
>41 th	4	7,1%
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas bahwa karyawan restoran Fish & Co Surabaya berusia rentang 31-40 tahun sebesar 66,1%, selanjutnya berusia 20-30 tahun sebesar 26,8% dan berusia lebih dari 41 tahun sebesar 7,1%.

c) Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan/bulan

Penghasilan/bulan	Frekuensi	Presentase
< 4jt	6	10,8%
4jt – 5jt	23	41%
> 5jt	27	48,2%
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah (2020)

Pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa pendapatan karyawan restoran Fish & Co Surabaya yaitu lebih dari lima juta rupiah sebanyak 27 karyawan dengan presentase 48,2%. Selanjutnya dengan penghasilan rentang antara 4jt – 5jt sebanyak 23 karyawan dengan presentase 41%. Kemudian dengan penghasilan kurang dari 4jt sebanyak 6 karyawan dengan presentase 10,8%.

4.3 Hasil Analisis Regresi

Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4,952	2,513		1,971	,054		
	Motivasi	,309	,129	,330	2,386	,021	,732	1,365
	Fasilitas Kerja	,237	,131	,251	2,812	,006	,732	1,365

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Hasil perhitungan SPSS

Dari tabel diatas bisa dituliskan bahwa persamaan regresi berganda yang peneliti gunakan sebagai berikut ini,

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 4,952 + 0,309X_1 + 0,237X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai koefisien beta variabel motivasi (X1) sebesar 0,309 bernilai positif. Nilai koefisien variabel fasilitas kerja (X2) sebesar 0,237 bernilai positif. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi (X1) dan fasilitas kerja (X2) maka semakin tinggi kinerja karyawan.

4.4 Uji T

Tabel 4.5 Hasil Uji t

VARIABEL	BATAS	HASIL UJI SIGNIFIKANSI	KESIMPULAN
Motivasi (X1)	< 0,05	0,021	H1 Diterima
Fasilitas Kerja (X2)		0,006	H2 Diterima

Variabel Dependen : Kinerja Karyawan (Y)

Sumber :Data primer diolah, (2020)

Pada hasil perhitungan uji t pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

➤ **Motivasi (X1)**

Hasil perhitungan uji regresi untuk variabel motivasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,021. Artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,021 < 0,05$) maka hipotesis pertama (H1) yang menyatakan “Terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan di Restoran Fish & Co Surabaya.” Diterima.

➤ **Fasilitas Kerja (X2).**

Hasil perhitungan uji regresi untuk variabel Fasilitas Kerja diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006. Artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$) maka hipotesis kedua (H2) yang menyatakan “Terdapat pengaruh Fasilitas Kerja terhadap kinerja karyawan di Restoran Fish & Co Surabaya.” Diterima.

4.5 Uji F

Tabel 4.6 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88,223	2	44,111	9,181	,000 ^a
	Residual	254,634	53	4,804		
	Total	342,857	55			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Kerja, Motivasi
 b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Hasil perhitungan SPSS

Hasil perhitungan uji F pada Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh motivasi dan fasilitas kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan di restoran Fish & Co Surabaya.” Diterima.

4.6 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7 Hasil uji R^2

VARIABEL	HASIL R SQUARE SPSS
Motivasi (X1)	0,357
Fasilitas Kerja (X2)	
Kinerja Karyawan (Y)	

Sumber : Data primer diolah, (2020)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar 0,357. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,357 atau sama dengan 35,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa kinerja karyawan bisa dijelaskan oleh motivasi dan fasilitas kerja sebesar 35,7%, sedangkan sisanya (100% -

35,7% = 64,3%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

4.7 Uji Asumsi Klasik

4.7.1 Uji Normalitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

HASIL SIGNIFIKANSI UJI KS	BATAS SIGNIFIKANSI NORMAL	HASIL	KESIMPULAN
0,670	>0,05	0,670>0,05	Normal

Sumber : Data primer diolah, (2020)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi 0,670 yang menunjukkan bahwa >(lebih besar) dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

4.7.2 Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas

VARIABEL	TOLERANCE	VIF	KESIMPULAN
Motivasi (X1)	0,732	1,365	Tidak terjadi multikolinieritas
Fasilitas Kerja (X2)	0,732	1,365	Tidak terjadi multikolinieritas

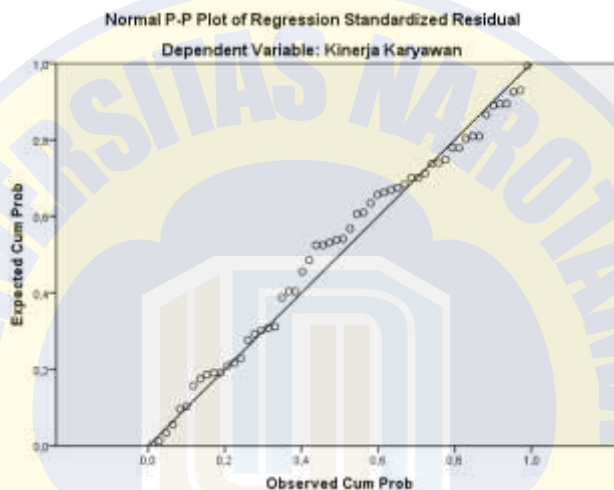
Variabel Dependen : Kinerja Karyawan (Y)

Sumber :Data primer diolah, (2020)

Berdasarkan table di atas nilai toleransi > (lebih dari) dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

4.7.3 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber :Hasil Perhitungan SPSS

Berdasar gambar di atas memperlihatkan bahwa tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Restoran Fish & Co Surabaya. Motivasi menggambarkan suatu aspirasi yang menjadikan karyawan berperilaku lebih baik demi mencapai tujuan perusahaan (S.P,Hasibuan, 2013). Dalam hal ini Restoran Fish & Co Surabaya

menggunakan motivasi karena dirasa cukup efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja karyawan. Apabila karyawan memiliki motivasi dan paham betul akan motivasi dalam bekerja maka mereka akan terus meningkatkan kinerjanya dan menunjukkan yang terbaik untuk kepentingan perusahaan. Karyawan akan memberikan pelayanan yang terbaik dari segi apapun seperti pelayanan ramah, cepat, tanggap dan lainnya. Karena keuntungan bagi perusahaan merupakan keuntungan pula bagi kesejahteraan karyawannya.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nopitasari & Hikmah (2019) menyatakan bahwa Motivasi Dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

4.8.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas kerja mampu meningkatkan kinerja karyawan di Restoran Fish & Co Surabaya. Fasilitas kerja menurut Bary (2002:67) adalah sebuah fasilitas yang diberikan perusahaan untuk menyokong jalannya perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemegang kendali. Fasilitas kerja merupakan hal yang paling mendukung dalam suatu pekerjaan. Apabila karyawan merasa puas atas fasilitas yang diberikan oleh perusahaan maka dengan sendirinya mereka akan meningkatkan kinerjanya. Dengan adanya fasilitas-fasilitas kerja yang diberikan perusahaan maka akan saling menguntungkan bagi perusahaan dan karyawan. Para karyawan akan terus meningkatkan kinerja dari karyawan sebaliknya perusahaan akan mendapatkan keuntungan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endang & Imas (2016) yang berjudul Pengaruh Komunikasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana Kabupaten Tasikmalaya. Fasilitas kerja dan Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai.

